

PENERAPAN PERENCANAAN STRATEGIS DENGAN ANALISIS SWOT DI SLB NEGERI BONTANG

Anissaa Alhaqqoh Darwis¹, Eni Susilowati², Yohanes Tominsen³, Zunuz Matori⁴

Email: anissazulfahmi@gmail.com¹, eni.aya12@gmail.com², tominsenyohanes@gmail.com³, matorizunuz@gmail.com⁴

Universitas Mulawarman

Abstrak

Analisis SWOT dalam perencanaan strategis pendidikan bertujuan untuk melakukan evaluasi kondisi lingkup kegiatan bersangkutan yang selanjutnya dapat pula digunakan untuk merumuskan strategi pembangunan institusi yang lebih tepat sesuai dengan kondisi dan potensi institusi bersangkutan. Sehubungan dengan tujuan tersebut, SLB Negeri Bontang juga melakukan analisis berdasarkan hasil dari rapor pendidikan pada jenjang SD tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengemukakan bagaimana menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam merumuskan perencanaan pendidikan di SLB Negeri Bontang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan analisis SWOT dengan pendekatan kuantitatif yang dikembangkan oleh Robinson (1997). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan berdasarkan data akan menguatkan arah pelaksanaan pendidikan. Disamping itu, perencanaan yang disusun berdasarkan analisis yang tepat akan menghasilkan rencana strategis yang efektif dan efisien.

Kata Kunci: Perencanaan Strategis Pendidikan, Analisis SWOT, SLB Negeri Bontang.

Abstract

SWOT analysis in educational strategic planning aims to evaluate the conditions of the scope of activities concerned which can then be used to formulate institutional development strategies that are more appropriate in accordance with the conditions and potential of the institution concerned. In connection with this aim, the Bontang State SLB also conducted an analysis based on the results of education report cards at the elementary school level in 2023. This research aims to explain how to analyze strengths, weaknesses, opportunities and threats in formulating educational plans at the Bontang State SLB. The method used in this research is SWOT analysis calculation with a quantitative approach developed by Robinson (1997). The research results show that decision making based on data will strengthen the direction of educational implementation. Besides that, planning prepared based on appropriate analysis will produce an effective and efficient strategic plan.

Keywords: Educational Strategic Planning, SWOT Analysis, Bontang State SLB.

PENDAHULUAN

Perencanaan strategis dalam pendidikan telah menjadi fokus utama bagi institusi pendidikan di seluruh dunia dalam upaya meningkatkan kualitas dan relevansi layanan pendidikan. Melalui perencanaan strategis, sekolah dan lembaga pendidikan dapat menyusun visi dan misi yang jelas, menetapkan tujuan jangka panjang, dan mengembangkan strategi yang tepat untuk mencapainya.

Secara lebih eksplisit di dalam Renstra Universitas Hang Tuah 2021-2025 (2022) dijelaskan bahwa perencanaan strategis adalah rumusan komprehensif tentang bagaimana institusi mencapai misi dan tujuannya, serta memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan bersaing. Endang et al (2020) juga menekankan bahwa perencanaan strategis adalah keharusan bagi lembaga pendidikan untuk menyusun, melaksanakan, dan mengimplementasikannya dalam seluruh kegiatan sekolah untuk mencapai tujuan sesuai visi dan misi. Anindita et al (2022) menambahkan bahwa perencanaan strategis dalam lembaga pendidikan melibatkan serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan dan pengambilan keputusan hingga pelaksanaannya oleh kepala sekolah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mencapai tujuan organisasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategis merupakan elemen penting yang memastikan institusi pendidikan dapat mencapai misi dan tujuannya secara efektif dengan memaksimalkan keunggulan kompetitif yang harus diterapkan dalam seluruh kegiatan sekolah untuk mencapai visi dan misi lembaga dengan proses yang melibatkan berbagai kegiatan, mulai dari perencanaan dan pengambilan keputusan hingga implementasi oleh kepala sekolah dan pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu difahami bahwa setiap strategi memerlukan penguasaan terhadap seluk beluk program yang sedang dilaksanakan atau dikembangkan. Baik dari aspek internal, mulai dari konsep, tenaga pendukung, sarana yang dimiliki, biaya yang tersedia, struktur organisasi yang akan melaksanakan strategi, hasil yang telah dicapai dan hambatan-hambatan yang dialami dengan strategi lama. Demikian pula dengan aspek eksternal seperti dukungan masyarakat, perkembangan lingkungan, dan perubahan yang disebabkan faktor keamanan, politik, hukum dan lain-lain (Nazaruddin, 2020). Sebab itu, maka informasi tentang kedua aspek ini sangat diperlukan. Kesalahan menggunakan informasi ini akan berakibat tidak baik terhadap hasil yang akan dicapai nantinya.

Untuk menghindari kesalahan dalam perolehan informasi tersebut diperlukan pisau analisis yang biasa digunakan untuk mendiagnosis suatu kegiatan yang akan dikembangkan kemudian diwujudkan menjadi strategi yang diperlukan agar tujuan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yaitu analisis SWOT. Analisis SWOT pada dasarnya merupakan teknik identifikasi berbagai faktor dan unsur penentu pembangunan suatu institusi secara sistematis (Ambarwati, 2020; Fakhrurrazi, 2021, DM Sasoko & I Mahrudi, 2023). Philip Kotler mendefinisikan analisis SWOT sebagai suatu evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (D Kurniasih dkk, 2021). Tujuan analisis SWOT ini adalah untuk melakukan evaluasi kondisi lingkup kegiatan bersangkutan yang selanjutnya dapat pula digunakan untuk merumuskan strategi pembangunan institusi yang lebih tepat sesuai dengan kondisi dan potensi institusi bersangkutan (Monika et al., 2021).

Mengingat keunggulan dari analisis SWOT ini, maka penulis kemudian mengemukakan penggunaannya dalam perencanaan pendidikan inklusif di SLB Negeri Bontang berdasarkan hasil dari rapor pendidikan pada jenjang SD tahun 2023 yang lalu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan analisis SWOT dengan pendekatan kuantitatif yang dikembangkan oleh Robinson (1997) agar diketahui secara pasti posisi organisasi yang sesungguhnya. Perhitungan yang dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: Satu, melakukan perhitungan skor (a) dan bobot (b) point faktor serta jumlah total perkalian skor dan bobot ($c = a \times b$) pada setiap faktor S-W-O-T; Menghitung skor (a) masing-masing point faktor dilakukan secara saling bebas (penilaian terhadap sebuah point faktor tidak boleh dipengaruhi atau mempengaruhi penilaian terhadap point faktor lainnya. Pilihan rentang besaran skor sangat menentukan akurasi penilaian namun yang lazim digunakan adalah dari 1 sampai 10, dengan asumsi nilai 1 berarti skor yang paling rendah dan 10 berarti skor yang paling tinggi.

Dua, melakukan pengurangan antara jumlah total faktor S dengan W (d) dan faktor O dengan T (e); Perolehan angka ($d = x$) selanjutnya menjadi nilai atau titik pada sumbu X, sementara perolehan angka ($e = y$) selanjutnya menjadi nilai atau titik pada sumbu Y. Tiga, mencari posisi organisasi yang ditunjukkan oleh titik (x,y) pada kuadran SWOT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SLB Negeri Bontang merupakan lembaga pendidikan milik Pemerintah Daerah bidang pendidikan khusus yang dibangun tahun 2008 di atas lahan basah hutan mangrove seluas 5850 m². Mulai beroperasi dan menerima siswa baru pada Tahun Pelajaran 2009-2010 tepatnya bulan Juli 2009 dengan nomor SK Pendirian No.114 Tahun 2009. Bermula dari 4 orang tenaga pendidik berstatus ASN yang menangani 27 orang siswa berasal dari semua ketunaan yakni tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, dan autism dengan 3 ruang kelas.

Selama kurun waktu 15 tahun sejak berdirinya; SLB Negeri Bontang telah melayani berbagai jenjang pendidikan mulai dari TKLB, SDLB, SMPLB, hingga SMALB dalam sistem satu atap dengan jumlah keseluruhan peserta didik 119 orang yang ditangani oleh 30 orang guru yang terdiri dari ASN (PNS dan PPPK) dalam 15 rombongan belajar (rombel) serta 11 orang tenaga kependidikan. Didukung dengan daya listrik 11,400 VA, akses internet yang memadai, dan ketersediaan air bersih dari PDAM.

Memasuki tahun ajaran baru yaitu 2024-2025, SLB Negeri Bontang berupaya memperbaiki serta meningkatkan kualitas pendidikan melalui perencanaan strategis pendidikan yang dimulai dengan menganalisis faktor-faktor sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar dengan menggunakan matrik SWOT. Matrik ini menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi sekolah dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Adapun faktir-faktor strategis yang dimaksud diperoleh dari hasil laporan pendidikan SD SLB Negeri Bontang Tahun 2023 yang menghasilkan 4 set kemungkinan alternatif strategis sebagai berikut :

Tabel 1 : Matrik Analisis SWOT SLB Negeri Bontang

Faktor Internal Faktor Eksternal	KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
	1) Pengalaman Pelatihan PTK 2) Partisipasi dalam Platform Merdeka Mengajar (proporsi) 3) Pelatihan lainnya (menggabungkan pelatihan bid. Studi, pedagogi, manajerial, dll) 4) Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu 5) Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran 6) Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran	1) Kepemimpinan instruksional 2) Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan 3) Program dan kebijakan sekolah
PELUANG (OPPORTUNITY)	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
1) Layanan disabilitas 2) Karakter 3) Partisipasi warga sekolah	Memaksimalkan hasil dari pelatihan untuk melakukan layanan disabilitas, mempublikasikan praktik baik dan meningkatkan kompetensi untuk membentuk karakter PD, dan memanfaatkan kemampuan TIK warga sekolah untuk pengembangan sekolah	Memanfaatkan semua peluang untuk meminimalkan kelemahan
ANCAMAN (THREATS)	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
1) Kepemimpinan instruksional 2) Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan 3) Program dan kebijakan sekolah	Menggunakan kekuatan yang ada untuk mengatasi ancaman	Mengubah gaya kepemimpinan menjadi lebih terbuka sehingga mendukung perbaikan kualitas pembelajaran, dilihat dari penjabaran visi-misi, penyusunan program pembelajaran dan pengembangan kurikulum sekolah

Sumber: Hasil Asesmen Nasional Tahun 2023

Berdasarkan uraian tersebut, analisis yang dilakukan di SLB Negeri Bontang untuk menghitung Internal Factor Analysis Strategy (IFAS) adalah sebagai berikut

Tabel 2 : IFAS SLB Negeri Bontang Jenjang SD

FAKTOR INTERNAL	BOBOT	PERINGKAT	SKOR
KEKUATAN (STRENGTHS)			
Pengalaman Pelatihan PTK	0.15	7	1.05
Partisipasi dalam Platform Merdeka Mengajar (proporsi)	0.15	7	1.05
Pelatihan lainnya (menggabungkan pelatihan bid. Studi, pedagogi, manajerial, dll)	0.10	6	0.6
Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu	0.20	8	1.6
Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran	0.20	8	1.6
Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran	0.20	8	1.6
Jumlah	1		6.6
KELEMAHAN (WEAKNESS)			
Kepemimpinan instruksional	0.15	3	0.45

Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan	0.10	2	0.2
Program dan kebijakan sekolah	0.12	2	0.24
Jumlah	0.37		0.89

Sumber: Hasil Asesmen Nasional Tahun 2023

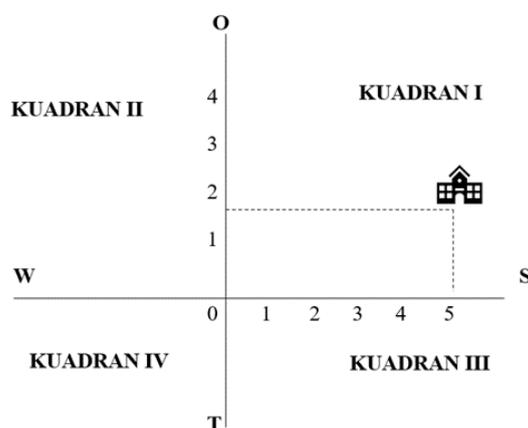
Langkah selanjutnya adalah melakukan penghitungan terhadap EFAS (Eksternal Strategic Factor Analisis Summary) sebagai berikut :

Tabel 3 : EFAS SLB Negeri Bontang Jenjang SD

FAKTOR EKSTERNAL	BOBOT	PERINGKAT	SKOR
PELUANG (OPPORTUNITY))			
Layanan disabilitas	0.15	8	1.2
Karakter	0.15	7	1.05
Partisipasi warga sekolah	0.13	6	0.78
Jumlah	0.43		3.03
ANCAMAN (THREAT)			
Pengalaman siswa akan kekerasan seksual yang dialami oleh diri sendiri ataupun orang lain di lingkungan sekolah.	0.15	3	0.45
Pengalaman siswa terkait rokok, minuman keras, dan narkoba	0.15	3	0.45
Tidak tersedianya dukungan dan penghargaan terhadap inovasi pembelajaran yang dilakukan guru	0.12	2	0.36
Jumlah	0.42		1.26

Sumber: Hasil Asesmen Nasional Tahun 2023

Setelah diketahui nilai dari S, W, O, dan T selanjutnya dihitung nilai selisih dari $S - W = X$ yaitu 5,71 dan $O - T = Y$ yaitu 1,77; maka posisi sekolah pada kuadran I sebagai berikut :



Gambar 1 Posisi Kuadran SWOT SLB Negeri Bontang

Perencanaan strategis pendidikan di SLB Negeri Bontang kemudian disusun berdasarkan analisis tersebut dengan menerapkan strategi sebagai berikut : 1) Mengingat posisi SLB Negeri Bontang berada di kuadran 1, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan yang sudah berjalan saat ini dapat dikatakan cukup berhasil namun dengan beberapa perbaikan, 2) Memaksimalkan hasil pelatihan untuk melakukan layanan disabilitas, 3) Memotivasi guru dan tenaga kependidikan untuk memanfaatkan PMM, 4) Meningkatkan proporsi pembiayaan untuk peningkatan mutu termasuk memberikan penghargaan terhadap inovasi pembelajaran yang dilakukan guru, 5) Meningkatkan transparansi dalam pengelolaan anggaran, 6) Membuat program dan kebijakan sekolah terkait perundungan, kekerasan seksual, penyalahgunaan narkoba, pencegahan intoleransi, dan kesetaraan gender, 7) Memaksimalkan partisipasi semua warga sekolah mulai dari siswa, guru, tenaga kependidikan, dan orang tua dalam upaya menciptakan lingkungan aman dan inklusif.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan analisis SWOT dalam perencanaan strategis pendidikan di SLB Negeri Bontang tersebut dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan berdasarkan data akan menguatkan arah pelaksanaan pendidikan. Disamping itu, perencanaan yang disusun berdasarkan analisis yang tepat akan menghasilkan rencana strategis yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Sibuea, G. T., & Anwar, U. (2022). PEMASARAN HASIL KEGIATAN KERJA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS IIB BENGKULU (Swot Analysis Of The Marketing Strategy Planning The Results Work Activities In The Bengkulu Class IIB Women Prison). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol.*, 10(2), 9–22.
- Suriono, Z. (2022). Analisis SWOT dalam Identifikasi Mutu Pendidikan. *ALACRITY : Journal of Education*, 1(20), 94–103. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i3.50>
- Garnika, E., Rohiyatun, B., & Najwa, L. (2021). Implementasi Analisis Swot dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 162–169. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.3031>
- Smp, P., & Kendari, N. (2019). p-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088. 4(1), 1–24. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5173>
- Rika Yohana Sari, Rusdinal, & Anisah. (2024). Analisis Swot Sebagai Alat Penting Dalam Proses Perencanaan Strategis Organisasi Non-Profit. *Jurnal Niara*, 17(1), 87–97. <https://doi.org/10.31849/niara.v17i1.19967>
- Sulistiyanto, E., & Chotimah, C. (2023). Manajemen Strategik Berupa Identifikasi Swot Dalam Perencanaan Pendidikan Pada Madrasah Negeri. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 29–44. <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i1.3554>
- Nazarudin. (2021). Manajemen Strategik. In NoerFikri Offset. [http://repository.radenfatah.ac.id/7078/1/Buku manajemen strategik-digabungkan.pdf](http://repository.radenfatah.ac.id/7078/1/Buku%20manajemen%20strategik-digabungkan.pdf)
- Hang Tuah, U. (2022). Rencana Strategis 2021-2025 (Penyempurnaan : Analisis SWOT). Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology. *PENERAPAN PERENCANAAN STRATEGIS DENGAN ANALISIS SWOT*. (n.d.).
- Pagi, S., Sekolah, K., & Didik, P. (2020). Detil Rapor Mutu. 1–6.
- Sujoko, E. (2017). Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berdasarkan Analisis Swot Di Sekolah Menengah Pertama. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 83. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i1.p83-96>
- Sasoko, D. M., & Mahrudi, I. (2023). Teknik Analisis SWOT Dalam Sebuah Perencanaan Kegiatan. *Jurnal Perspektif-Jayabaya Journal of Public Administration*, 22(1), 8–19.
- Djafar, F. (2018). Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Pada Cv. Idola

Indonesia. Skripsi, 23–41.